

Abstrak

Kemudahan dalam berkomunikasi dan mengakses informasi melalui dunia maya seharusnya bisa digunakan untuk mempermudah proses belajar, namun yang terjadi kemudahan tersebut sering kali disalahgunakan oleh remaja untuk melakukan hal-hal negatif yang dapat merugikan orang lain. Salah satu contoh dampak negatif dari media sosial yang sangat marak terjadi adalah *cyberbullying*. Terdapat faktor internal maupun eksternal yang menyebabkan *cyberbullying* pada remaja dimana salah satu faktor internalnya yaitu kecerdasan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 102 remaja pengguna aktif media sosial dengan rentang usia 15-19 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan skala, terdapat dua skala diantaranya skala *cyberbullying* dan kecerdasan emosi. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan (r_{xy}) sebesar -0,368 dengan $p = 0,000$ ($p \leq 0,050$), artinya terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan *cyberbullying* pada remaja pengguna media sosial. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima. Adapun sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap *cyberbullying* sebesar 13,5% dan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *cyberbullying*, kecerdasan emosi, remaja, media sosial

Abstract

The ease of communicating and accessing information through cyberspace should be used to facilitate the learning process, but what happens is that this convenience is often misused by teenagers to do negative things that can harm others. an example of the negative impact of social media that is very much happening is cyberbullying. There are internal and external factors that cause cyberbullying in adolescents where one of the internal factors is emotional intelligence. This study aims to determine the relationship between cyberbullying emotional intelligence in adolescent social media users. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between emotional intelligence and cyberbullying in adolescent social media users. The subjects in this study amounted to 102 adolescent active users of social media with an age range of 15-19 years. The data collection method uses a scale, there are two scales including the cyberbullying scale and emotional intelligence. The data analysis method used is Pearson's product moment correlation. The results showed (r_{xy}) of -0.368 with $p = 0.000$ ($p \leq 0.050$), meaning that there is a significant negative correlation between cyberbullying and emotional intelligence in adolescent social media users. The effective contribution of emotional intelligence to cyberbullying is 13.5% and the remaining 86.5% is influenced by other factors. Based on this statement, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: *cyberbullying, emotional intelligence, adolescents, social media.*